

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keseimbangan kehidupan-kerja dan persepsi dukungan organisasi terhadap *intention to stay* dengan keterikatan karyawan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan keseimbangan kehidupan-kerja dan persepsi dukungan organisasi sebagai variabel independen, *intention to stay* sebagai variabel dependen, dan keterikatan karyawan sebagai variabel mediasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap Bank BJB Cabang Sumber Cirebon yang berjumlah 100 orang. Penelitian ini mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada untuk dijadikan sampel atau disebut sensus. Data diperoleh dari kuesioner yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui *software* SmartPLS 4.1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan-kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *intention to stay*. Sementara itu, persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap *intention to stay*. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa keterikatan karyawan dapat menjadi variabel mediasi di antara keseimbangan kehidupan-kerja dan *intention to stay* serta antara persepsi dukungan organisasi dan *intention to stay*.

Kata kunci: Keseimbangan Kehidupan-Kerja, Persepsi Dukungan Organisasi, *Intention to stay*, Keterikatan Karyawan, PLS-SEM, SmartPLS.